

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekstrak etanol hasil fermentasi daun terubuk (*Saccharum spontaneum* var. *edulis* (Hassk)) belum memenuhi seluruh parameter standarisasi mutu ekstrak herbal yang tercantum dalam Farmakope Herbal Indonesia, baik parameter spesifik maupun sebagian parameter non-spesifik, kecuali kadar sari larut air yang masih berada dalam batas yang ditetapkan.
2. Uji aktivitas antioksidan menunjukkan bahwa baik ekstrak etanol maupun fraksi air dari fermentasi daun terubuk (*S. spontaneum*) terbukti memiliki aktivitas antioksidan. Hal ini dibuktikan melalui nilai IC_{50} yang diperoleh, yaitu 12,3826 $\mu\text{g/mL}$ untuk ekstrak etanol (kategori sangat kuat) dan 81,473 $\mu\text{g/mL}$ untuk fraksi air (kategori kuat). Dengan demikian, baik ekstrak etanol maupun fraksi air memiliki kemampuan menangkap radikal bebas, meskipun efektivitas ekstrak etanol secara signifikan lebih tinggi dibandingkan fraksi air.

5.2 Saran

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menguji aktivitas biologis lain dari ekstrak daun terubuk (*S. spontaneum*) seperti antiinflamasi, atau antimikroba serta memperbaiki teknik fermentasi dan fraksinasi agar diperoleh ekstrak dengan aktivitas antioksidan yang lebih tinggi.